



Media: Radar

Hari: Rabu

Tanggal: 14 April 2021

Halaman: 2

Tetap ke Kantor meski Online

ASN Tidak Boleh Malas saat Puasa

JOGJA, Radar Jogja - Penyelenggaraan pelayanan *online* dan cetak mandiri berbagai dokumen administrasi kependudukan (adminduk) belum efektif berjalan. Mayoritas masyarakat masih ketergantungan dengan petugas. Sehingga mereka memilih datang pelayanan langsung.

Kepala Bidang Pelayanan Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dindikcapil) Kota Jogja Bram Prasetyo mengatakan, pada jam-jam tertentu pemohon yang datang sampai mengantre. Meskipun dibuka dua loket pendaftaran, pemohon tetap menuju satu loket sehingga sampai mengantre. "Semua itu sudah di-*online* tapi mereka merasa tidak *mantep*

kalau nggak ketemu, jadi kita tidak bisa menolak layanan," katanya kepada *Radar Jogja* kemarin (13/4).

Bram menjelaskan biasanya pelayanan sampai mengantre ini hanya terjadi dari loket yang dibuka pukul 08.00 sampai 09.00 saja tidak lebih dari itu. Mereka rata-rata datang untuk konsultasi terkait permohonan yang diajukan. Ada pengurusan pencatatan sipil, data, maupun kependudukan. Padahal, permohonan yang diminta itu menurutnya tidak perlu harus datang langsung ke kantor lantaran bisa diselesaikan di rumah atau dimanapun pemohon berada. "Terata mereka nggak memahami atau males berfikir lebih enak datang tanya kemudian bisa diberikan langsung gitu. Kendalanya disitulah," ujarnya.

Terlebih, yang membuat terlihat

menumpuk karena diantara pemohon ada yang datang dengan pengantarnya tidak seorang diri. Sehingga, loket pendaftaran menjadi terkesan mengumpul pada satu titik itu. "Kami sudah infokan mereka yang mau rekam harus datang sendiri, nah pengantar itu yang memberi padat," tandasnya.

Pun juga, pihaknya sudah melakukan upaya sosialisasi kepada masyarakat terkait dengan penyelenggaraan layanan tersebut. Namun, masyarakat masih ketergantungan dengan petugas. Dengan begitu, antisipasi sudah dilakukan dengan menempatkan personil tambahan untuk melayani di loket tersebut agar tidak berpotensi pada pengumpulan massa. "Meskipun sebetulnya harapan kami sudah cukup mereka dari rumah atau dimana mereka berada saja, nggak perlu datang langsung," jelasnya.

Selain itu, Dindikcapil tidak mengurangi jam pelayanan selama Ramadan. Jam pendaftaran tetap dibuka pukul 08.00-11.00. Hanya, ada pengurangan untuk jam kerja saja menjadi pukul 14.45 selama Ramadan ini. Dari sebelum Ramadan jam kerja sampai pukul 16.00. "Tetap sama (jam pelayanan) seperti biasa, kita yang menyesuaikan penyelesaiannya. Drive thru KTP juga masih sama jam layanannya," tambahnya.

Terpisah, Anggota Forum Pemantau Independen (Forpi) Kota Jogja, Baharuddin Kamba memastikan secara umum pelayanan publik pada hari pertama puasa Ramadan di lingkungan pemkot berjalan lancar. Forpi telah melakukan pemantauan di sejumlah kantor Organisasi Perangkat Daerah (OPD) lingkungan Balai Kota Timoho dan sejumlah Kelurahan di Kota Jogja.

Meski lancar, ada yang cukup menyedot perhatiannya. "Dari hasil pantauan itu, kantor Dindikcapil Kota yang nampak antrean cukup panjang ruang informasi. Tepatnya di depan ruang pintu pelayanan," katanya.

Menurut dia, selama bulan puasa kinerja para ASN di lingkungan Pemerintah Kota Jogja harus tetap berjalan seperti biasanya dan sosialisasi terkait jam pelayanan selama bulan puasa terus dilakukan secara masif. Karena belum semua masyarakat mengetahui jam pelayanan selama bulan puasa. Selain itu sarana proses termasuk petugas di kantor Dindikcapil perlu menjadi catatan sekaligus evaluasi ke depannya agar lebih baik. "Tidak ada alasan bagi ASN untuk bermalas-malas dalam melayani masyarakat dengan alasan bulan puasa," imbuhnya. (wia/pra/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1.	☐ Negatif	☐ Amat Segera
2.	☐ Positif	☐ Segera
3.	☐ Netral	☐ Biasa
4.		
5.		

Yogyakarta

Ig. Trihastono
NIP. 19690723 199603 1 005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Forpi			
3. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Man			

Yogyakarta, 01 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005